

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka akan dilakukan pembahasan hasil penelitian berdasarkan analisis data secara deskriptif. Berikut ini hasil pembahasan dari paparan data tes dan wawancara tentang kemampuan siswa perempuan dalam menyelesaikan masalah teorema Pythagoras ditinjau dari hasil belajar matematika di MTs Negeri 9 Blitar.

A. Kemampuan Siswa Perempuan Kategori Tinggi dalam Menyelesaikan Masalah

Siswa perempuan dengan kemampuan matematika kategori tinggi mampu memahami inti permasalahan dari soal yang diberikan. Hal tersebut ditunjukkan dengan siswa perempuan dapat menyebutkan semua informasi yang diketahui dan ditanyakan dalam soal tes yang diberikan. Serta juga dapat membuat ilustrasi dengan benar dan tepat.

Siswa perempuan dengan kemampuan matematika kategori tinggi mampu menyusun rencana penyelesaian. Hal ini ditunjukkan dengan siswa perempuan dapat menemukan rumus yang digunakan dalam menyelesaikan masalah dari soal tes yang diberikan.

Siswa perempuan dengan kemampuan matematika kategori tinggi mampu melaksanakan rencana penyelesaian. Hal ini ditunjukkan dengan siswa perempuan dapat mensubstitusikan angka-angka ke dalam rumus yang telah

ditemukan. Selain itu, proses perhitungan dan hasil akhir yang didapatkan sesuai dengan apa yang ditanyakan dalam soal tes.

Siswa perempuan dengan kemampuan matematika tinggi mampu memeriksa kembali solusi yang diperoleh. Hal ini ditunjukkan dengan siswa perempuan dapat mengecek kembali langkah dan rumus yang digunakan serta menarik kesimpulan dari persoalan yang diberikan.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa perempuan dengan hasil belajar tinggi dapat melakukan empat penerapan langkah-langkah Polya dalam menyelesaikan masalah yang meliputi: memahami masalah, menyusun rencana penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian dan memeriksa kembali solusi yang diperoleh.

B. Kemampuan Siswa Perempuan Kategori Sedang dalam Menyelesaikan Masalah

Siswa perempuan dengan kemampuan matematika kategori sedang mampu memahami inti permasalahan dari soal yang diberikan. Hal tersebut ditunjukkan dengan siswa perempuan dapat menyebutkan semua informasi yang diketahui dan ditanyakan dalam soal tes yang diberikan. Serta juga dapat membuat ilustrasi dengan benar dan tepat.

Siswa perempuan dengan kemampuan matematika kategori sedang mampu menyusun rencana penyelesaian. Hal ini ditunjukkan dengan siswa perempuan dapat menemukan rumus yang digunakan dalam menyelesaikan masalah dari soal tes yang diberikan.

Siswa perempuan dengan kemampuan matematika kategori sedang belum mampu melaksanakan rencana penyelesaian dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan siswa perempuan dapat mensubstitusikan angka-angka ke dalam rumus yang telah ditemukan, akan tetapi perhitungan yang dilakukan masih belum benar dan tepat disebabkan karena ketelitian dalam menulis masih kurang.

Siswa perempuan dengan kemampuan matematika sedang mampu memeriksa kembali solusi yang diperoleh. Hal ini ditunjukkan dengan siswa perempuan dapat mengecek kembali langkah dan rumus yang digunakan serta menarik kesimpulan dari persoalan yang diberikan. Walaupun perhitungan ada kesalahan, dalam mengoreksi kembali bisa dilakukan.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa perempuan dengan hasil belajar sedang dapat melakukan tiga penerapan langkah-langkah Polya dalam menyelesaikan masalah yang meliputi: memahami masalah, menyusun rencana penyelesaian dan memeriksa kembali solusi yang diperoleh.

C. Kemampuan Siswa Perempuan Kategori Rendah dalam Menyelesaikan Masalah

Siswa perempuan dengan kemampuan matematika kategori rendah mampu memahami inti permasalahan dari soal yang diberikan. Hal tersebut ditunjukkan dengan siswa perempuan dapat menyebutkan semua informasi

yang diketahui dan ditanyakan dalam soal tes yang diberikan. Serta juga dapat membuat ilustrasi dengan benar dan tepat.

Siswa perempuan dengan kemampuan matematika kategori rendah belum mampu menyusun rencana penyelesaian. Hal ini ditunjukkan dengan siswa perempuan masih ragu-ragu dalam menemukan rumus yang digunakan dalam menyelesaikan masalah dari soal tes yang diberikan.

Siswa perempuan dengan kemampuan matematika kategori rendah belum mampu melaksanakan rencana penyelesaian dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan siswa perempuan kebingungan dalam menjelaskan cara menggunakan rumus yang telah ditemukan. Sehingga penyelesaian yang didapatkan belum benar dan tepat.

Siswa perempuan dengan kemampuan matematika rendah mampu memeriksa kembali solusi yang diperoleh. Hal ini ditunjukkan dengan siswa perempuan dapat mengecek kembali langkah dan rumus yang digunakan serta menarik kesimpulan dari persoalan yang diberikan. Walaupun pada langkah-langkah sebelumnya bingung dalam menyelesaikan persoalan tersebut.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa perempuan dengan hasil belajar rendah dapat melakukan dua penerapan langkah-langkah Polya dalam menyelesaikan masalah yang meliputi: memahami masalah dan memeriksa kembali solusi yang diperoleh.